

ABSTRAK

Tujuan utama suatu perusahaan pada umumnya adalah menghasilkan laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dari itu diperlukan penentuan biaya yang tepat agar menghasilkan pendapatan yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan dalam menentukan *Cost Of Good Manufactured*, *Inventory Value* dan Penghitungan Laba Kotor antara Metode Tradisional dengan metode *Activity Based Costing System* model *Joint Costing* pada UD Sinar Ayu Sejahtera Tanggulangin Sidoarjo.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun kriteria penentuan sampel adalah pertama, Ibu Indah Yani dan Bapak Qodir selaku pemilik / owner UD Sinar Ayu Sejahtera. Kedua, Biaya Produksi yang digunakan untuk memproses Produk Jaket, Tas, Dompot, Sabuk dan Gantungan kunci periode Bulan November 2018. Ketiga, Aktivitas yang terjadi pada proses produksi yang untuk memproses Produk Jaket, Tas, Dompot, Sabuk dan Gantungan kunci periode bulan November 2018.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara penghitungan *Joint Product* secara Tradisional dengan Metode *Activity Based Cost System* model *Joint Product*. Dimana secara *Cost Of Good Manufactured* dan *Inventory Value* Metode *Activity Based Cost System* model *Joint Product* memiliki nilai lebih rendah dibandingkan metode *Joint Product* secara Tradisional, namun secara laba kotor metode *Activity Based Cost System* model *Joint Product* memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan metode *Joint Product* secara Tradisional. Sehingga apabila menggunakan metode *Activity Based Cost System* model *Joint Product* perusahaan akan lebih efektif dalam penentuan biayanya.

Keywords : *Cost Of Good Manufactured*, *Joint Product*, *Activity Based Cost System* model *Joint Product*.